

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil studi yang dilakukan di kelas X SMAN 2 Klari mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif “Make a Match” terhadap kemampuan kerjasama siswa dianalisa dengan metode statistik menggunakan uji- t Sampel Independen. Nilai signifikansinya tercatat 0,000 (kurang dari $\alpha = 0,05$) Ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima, yang berarti ada perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai pengaruh yang mencapai 1,12 yang dihitung dengan Cohen’s d termasuk dalam kategori “besar”, menandakan bahwa model pembelajaran ini memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan kerjasama siswa.

Selanjutnya, hasil uji *Paired Sample t-Test* pada kelas eksperimen menunjukkan nilai sig 0,005 ($< 0,05$) dengan efek sedang cenderung besar (Cohen's d = 0,74). Sementara itu, kelas kontrol juga mengalami peningkatan dengan nilai sign 0,019 ($< 0,05$), meskipun dengan efek yang lebih rendah (Cohen's d = -0,51). Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun kedua kelas mengalami peningkatan kemampuan kerja sama, model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di kelas eksperimen terbukti lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional di kelas kontrol.

B. Saran

Penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi yakni:

1. Bagi Guru

Sebagai implikasi praktis, guru dapat mengadopsi model *Make a Match* dalam proses pembelajaran karena telah terbukti secara empiris mampu meningkatkan kerjasama antar siswa.

2. Bagi Siswa

Keterlibatan aktif dalam kolaborasi dengan teman sekelas selama pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih efektif.

3. Bagi Sekolah

Perlu adanya dukungan institusional dari sekolah dalam mengimplementasikan model-model pembelajaran yang *variative*, menyenangkan sebagai langkah meningkatkan efektivitas pembelajaran.